

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan model korelasional. Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2017: 147).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, artinya semua informasi atau data penelitian diwujudkan dalam bentuk angka yang dianalisis dengan statistik dan hasilnya dideskripsikan. Penelitian Korelasional bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang beralamatkan di Jl. Kapt. Piere Tendean No.41 Wirobrajan Yogyakarta. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta merupakan sekolah yang berada di pinggiran kota dan hampir keseluruhan siswa siswinya menggunakan *smartphone* sebagai alat untuk berkomunikasi.

C. Variabel Penelitian

1. Jenis Variabel

a. Variabel Penggunaan *Smartphone* (X)

Penggunaan *smartphone* sebagai variabel independen dalam penelitian ini. Untuk mengetahui sejauh mana penggunaan *smartphone* di kalangan siswa atau pelajar saat berada di sekolah. Bentuk penggunaan *smartphone* dapat berupa, intensitas penggunaan, durasi penggunaan, pemanfaatan fitur pada *smartphone*, waktu dan tempat saat mengoperasikan.

b. Variabel Aktivitas Belajar Siswa (Y)

Aktivitas belajar termasuk kegiatan yang dilakukan siswa saat berada di sekolah. Aktivitas belajar sebagai variabel dependen (Y) dalam penelitian ini. Perlu ditekankan bahwa yang akan diperdalam adalah aktivitas belajar siswa yaitu aktivitas belajar siswa selama berada di sekolah. Ketika berada di sekolah aktivitas belajar menjadi hal yang penting untuk diperhatikan, karena aktivitas belajar mudah terganggu oleh berbagai faktor baik dari dalam maupun dari luar diri siswa itu sendiri.

2. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan menafsirkan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka diperlukan penjelasan tentang beberapa istilah

agar lebih efektif dan operasional. Berikut ini adalah definisi operasional dari ke dua variabel.

- a. Penggunaan *smartphone*, yaitu penggambaran mengenai kegiatan atau aktivitas siswa dalam menggunakan, mengoperasikan, dan memanfaatkan *smartphone* yang dimilikinya ketika berada di sekolah baik saat kegiatan belajar mengajar berlangsung atau diluar jam pelajaran.
- b. Aktivitas belajar, menurut kamus besar bahasa indonesia aktivitas diartikan sebagai keaktifan, kegiatan, atau kesibukan (KBBI, 2008: 31). Kemudian belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk (Purwanto, 2006: 85). Dalam hal ini peneliti membahas tentang aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa ketika berada di sekolah lebih tepatnya ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di dalam kelas.

3. Indikator

Untuk mempermudah pembuatan angket penelitian maka peneliti menjabarkan beberapa indikator yang terkait dengan kedua variabel penelitian. Dikutip dari beberapa referensi yang berkaitan dengan indikator kedua variable maka diambil indikator sebagai berikut:

- a. Indikator penggunaan *smartphone*

Menurut sebuah penelitian (Sabiliani, 2012: 64) menyatakan bahwa terdapat 6 kategori dalam intensitas komunikasi yaitu:

- 1) Frekuensi saat berkomunikasi
- 2) Durasi yang digunakan untuk berkomunikasi
- 3) Perhatian yang diberikan saat berkomunikasi
- 4) Keteraturan dalam berkomunikasi
- 5) Tingkat keluasan pesan saat berkomunikasi
- 6) Tingkat kedalaman pesan saat berkomunikasi

b. Indikator aktivitas belajar

Menurut (Djamarah, 2011: 38) terdapat beberapa kegiatan yang bisa disebut sebagai aktivitas belajar. Dalam belajar seseorang tidak dapat menghindarkan dari situasi yang akan menentukan aktivitas apa yang akan dilakukan dalam rangka belajar, dan berikut ini beberapa hal yang menjadi indikator seseorang melakukan aktivitas belajar yaitu :

- 1) Mendengarkan
- 2) Memandang
- 3) Meraba, membau, dan mencicipi/mengecap
- 4) Menulis atau Mencatat
- 5) Membaca
- 6) Membuat ikhtisar atau ringkasan dan menggarisbawahi
- 7) Mengamati tabel-tabel, diagram dan bagan-bagan
- 8) Menyusun paper atau kertas kerja
- 9) Mengingat

- 10) Berpikir
- 11) Latihan atau praktek

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari subjek penelitian (Arikunto, 2013: 173). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang berjumlah 150 anak.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2013: 174). Menurut data sekolah siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta berjumlah 150 anak, maka penelitian ini mengambil sebagian dari populasi yang ada. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampel random* atau sampel acak, sebagaimana yang dikemukakan Arikunto apabila jumlah subjek populasi yang diteliti lebih dari 100, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Sample yang diambil sebanyak 20% dari jumlah populasi yaitu 30 siswa dari jumlah keseluruhan siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Berikut ini beberapa teknik pengumpulan data yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Angket/Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017: 142). Setiap pertanyaan yang ada pada angket terdiri dari pertanyaan positif dan negatif, agar responden dapat menjawab dengan sungguh-sungguh. Angket yang digunakan yaitu angket berstruktur, yaitu jawaban yang diajukan sudah disediakan dari pertanyaan yang bersifat tertutup. Berikut kisi-kisi instrument yang akan dimuat dalam angket :

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Item Soal		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Penggunaan <i>smartphone</i>	a. Frekuensi saat berkomunikasi	1,2,3,4, 5,8,9	6,7,10	10
		b. Durasi yang digunakan untuk berkomunikasi	11,12, 13,14	15,16	6
		c. Perhatian yang diberikan saat berkomunikasi	17	18	2
		d. Keteraturan dalam berkomunikasi	19,20, 22	21	4
		e. Tingkat keluasan pesan saat berkomunikasi	23,24, 25,26	27	5

		f. Tingkat kedalaman pesan saat berkomunikasi	28,29	30	3
2.	Aktivitas Belajar	a. Mendengarkan	1,2	3	3
		b. Memandang	4,5	6	3
		c. Meraba, membau, dan mencicipi/mengecup	7	8	2
		d. Menulis atau Mencatat	9,10	11	3
		e. Membaca	12,13	14,15	4
		f. Membuat ikhtisar atau ringkasan dan menggarisbawahi	16,17	24	3
		g. Mengamati tabel-tabel, diagram dan bagan-bagan	18	19	2
		h. Menyusun paper atau kertas kerja	20	21	2
		i. Mengingat	22,23	25	3
		j. Berpikir	26	27	2
		k. Latihan atau Praktek	28,29	30	3

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang

harus diteliti (Sugiyono, 2017: 137). Dalam hal ini peneliti menggunakan metode wawancara untuk melakukan studi pendahuluan memperkuat data-data yang terjadi pada latar belakang masalah. Adapun Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara dengan tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2017: 140).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2013: 274). Adapun dokumentasi yang diperoleh dari penelitian ini diantaranya adalah foto saat penelitian, profil, sejarah, visi dan misi, struktur organisasi sekolah.

F. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik (Sugiyono, 2017: 102). Untuk mengetahui kelayakan sebuah instrumen maka perlu dilakukan uji coba kelayakan yang selanjutnya akan diukur apakah instrumen yang digunakan valid dan reliabel, karena instrument yang baik harus memenuhi 2 syarat yaitu valid dan reliabel (Arikunto, 2013: 211).

Untuk uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan membagikan instrumen kepada 30 pelajar SMA/ sederajat di luar sampel penelitian kemudian akan diukur validitas dan reliabilitas instrumen tersebut.

1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument (Arikunto, 2011: 211). Untuk uji validitas menggunakan SPSS versi 23.0 *for windows*. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen dalam suatu faktor, dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total (Sugiyono, 2017: 125). Untuk uji validitas menggunakan responden sebanyak 30 dengan taraf signifikansi 5%, menurut Sugiyono dalam bukunya dengan responden 30 dan taraf signifikan 5% maka didapat r tabel 0,361 (Sugiyono, 333: 2017). Selanjutnya nilai tersebut dipergunakan untuk menentukan soal yang valid pada variabel penggunaan *smartphone* dan variabel aktivitas belajar dengan ketentuan :

- a. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka alat ukur atau instrument penelitian yang digunakan adalah valid.
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka alat ukur atau instrument penelitian yang digunakan adalah tidak valid.

Setelah menghitung korelasi skor faktor dengan skor total dan dibandingkan dengan r tabel maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Penggunaan *Smartphone*

No	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0,361	0,500	Valid
2	0,361	0,647	Valid
3	0,361	0,619	Valid
4	0,361	0,523	Valid
5	0,361	0,386	Valid
6	0,361	0,586	Valid
7	0,361	0,541	Valid
8	0,361	-0,046	Tidak Valid
9	0,361	0,126	Tidak Valid
10	0,361	0,501	Valid
11	0,361	0,461	Valid
12	0,361	0,452	Valid
13	0,361	0,139	Tidak Valid
14	0,361	0,116	Tidak Valid
15	0,361	0,210	Tidak Valid
16	0,361	0,282	Tidak Valid
17	0,361	0,295	Tidak Valid
18	0,361	0,377	Valid
19	0,361	0,362	Valid
20	0,361	0,018	Tidak Valid
21	0,361	-0,044	Tidak Valid
22	0,361	0,281	Tidak Valid
23	0,361	0,367	Valid
24	0,361	0,004	Tidak Valid
25	0,361	0,441	Valid
26	0,361	0,279	Tidak Valid
27	0,361	0,351	Tidak Valid
28	0,361	0,292	Tidak Valid
29	0,361	0,367	Valid
30	0,361	0,371	Valid

Berdasarkan tabel diatas terdapat 16 item soal yang dinyatakan valid dan 14 item soal tidak valid karena korelasi item tersebut berada di bawah r tabel. Untuk 14 item yang tidak valid akan dihilangkan atau digugurkan.

Kemudian 16 item soal yang valid akan digunakan untuk perhitungan selanjutnya.

Tabel 3.3
Uji Validitas Aktivitas Belajar

No	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0,361	0,737	Valid
2	0,361	0,299	Tidak Valid
3	0,361	0,294	Tidak Valid
4	0,361	0,493	Valid
5	0,361	0,610	Valid
6	0,361	0,284	Tidak Valid
7	0,361	0,525	Valid
8	0,361	0,418	Valid
9	0,361	0,664	Valid
10	0,361	0,621	Valid
11	0,361	0,164	Tidak Valid
12	0,361	0,487	Valid
13	0,361	0,362	Valid
14	0,361	0,683	Valid
15	0,361	0,465	Valid
16	0,361	0,347	Tidak Valid
17	0,361	0,686	Valid
18	0,361	0,413	Valid
19	0,361	0,449	Valid
20	0,361	0,431	Valid
21	0,361	0,518	Valid
22	0,361	-0,429	Tidak Valid
23	0,361	0,236	Tidak Valid
24	0,361	0,305	Tidak Valid
25	0,361	0,436	Valid
26	0,361	0,577	Valid
27	0,361	0,589	Valid
28	0,361	0,281	Tidak Valid
29	0,361	0,633	Valid
30	0,361	0,420	Valid

Berdasarkan tabel diatas terdapat 21 item soal yang dinyatakan valid dan 9 item soal tidak valid karena korelasi item tersebut berada di bawah r tabel. Untuk 9 item yang tidak valid akan dihilangkan atau digugurkan. Kemudian 21 item yang valid digunakan untuk perhitungan selanjutnya.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan berbagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dinyatakan baik (Arikunto, 2013: 221).

Uji reliabilitas instrumen penelitian ini menggunakan teknik Cronbach Alpha, yang diperoleh dari hasil perhitungan menggunakan SPSS 23.0 *for windows*. Dari hasil perhitungan diperoleh hasil koefisien reliabilitas instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha $\geq 0,6$. Adapun ketentuan reliabel atau tidaknya instrumen sebagai berikut:

- a. Apabila nilai Cronbach Alpha $\geq 0,6$, maka instrumen dinyatakan reliabel.
- b. Apabila nilai Cronbach Alpha $\leq 0,6$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel

Berikut ini hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen menggunakan teknik Cronbach Alpha

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas Penggunaan *Smartphone*
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.721	30

Tabel 3.5
 Hasil Uji Reliabilitas Aktivitas Belajar
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	30

Berdasarkan hasil penghitungan uji reliabilitas variabel penggunaan *smartphone* 0,721 dan Variabel aktivitas belajar 0,852. Apabila instrumen menunjukkan Cronbach Alpha $\geq 0,6$, maka instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan bantuan software statistik yaitu *statistical Product and service solution* (SPSS) versi 23.0. *for windows*. Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis, pada penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2017: 147). Proses ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu :

- a. Editing, yaitu memeriksa kelengkapan dan pengisian angket yang berhasil dikumpulkan.

- b. Skoring, yaitu tahap untuk menentukan skor dalam hasil penelitian, tetapkan bahwa untuk responden yang menjawab diberi bobot nilai sebagai berikut:

Tabel 3.6
Bobot Nilai Dalam Angket

Pertanyaan	Favorabel	Unfavorabel
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

- c. Tabulating, yaitu mentabulasi data jawaban yang berhasil dikumpulkan kedalam tabel yang telah disediakan. setelah pengumpulan data dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis data tersebut dengan menganalisis kuantitatif secara deskriptif yang sebelumnya telah dilakukan persentasenya dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi (jumlah jawaban responden)

N = *Number of cases*

2. Teknik Analisis Regresi

Untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh variabel X (Penggunaan *Smartphone*) terhadap variabel Y (Aktivitas belajar), penghitungan

menggunakan rumus regresi linier sederhana sebagai berikut (Arikunto, 2013: 338).

$$Y = a + bx$$

Y : Nilai yang diprediksikan

a : Konstanta/ bila harga $x=0$

b : Koefisien regresi

x : Nilai variabel Independent.

3. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *Product moment*, yaitu untuk melihat sejauh mana pengaruh (positif atau negatif) variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis dapat dinyatakan dengan ketentuan apabila $\text{sig} < 0,05$ maka H_a diterima.